

## INTISARI

Informasi laba memiliki pengaruh yang sangat besar bagi para penggunanya dalam mengambil suatu keputusan, sehingga perhatian investor sering terpusat pada informasi laba. Menyadari hal ini, manajemen cenderung melakukan dysfunctional behavior (perilaku tak semestinya) agar laporan keuangan yang dibuat menjadi baik. Perilaku yang biasanya dilakukan yaitu dengan melakukan perataan laba, tindakan perataan laba dapat didefinisikan sebagai normalisasi laba yang dilakukan secara sengaja untuk mencapai trend atau level tertentu. Dalam kenyataannya terdapat beberapa faktor pendorong dilakukannya praktik perataan laba. Faktor-faktor pendorong tersebut adalah ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, risiko perusahaan, dan *leverage* operasi suatu perusahaan. Oleh karena itu, studi ini meneliti pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, dan leverage suatu perusahaan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*, dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, dan leverage terhadap praktik perataan laba pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Sampel dipilih dengan menggunakan purposive sampling. Sampel terdiri dari perusahaan-perusahaan yang selama tahun 2012- 2014 yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan perataan laba dan perusahaan yang tidak melakukan perataan laba. Adapun variabel independen dalam penelitian ini meliputi ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, dan *leverage*. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahun 2012-2014.

Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, risiko perusahaan, dan leverage operasi terhadap praktik perataan laba pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* digunakan regresi logistik. Hasil perhitungan indeks Eckel menunjukkan bahwa praktik perataan laba juga dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa variabel profitabilitas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba, sehingga dapat disimpulkan bahwa dari tiga variabel yang diuji, hanya variabel profitabilitas perusahaan yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemungkinan perusahaan melakukan perataan laba.

Kata kunci: Perataan Laba, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Index Eckel

## *ABSTRACT*

Earnings information have a huge influence for its users in taking a decision, so that investors' attention is often focused on the earnings information. Recognizing this, the management tends to dysfunctional behavior (behavior undue) financial statements prepared in order to be good. Behavior that is usually done by performing smoothing earnings, the income smoothing can be defined as normalization of profits made intentionally to achieve a particular trend or level. In fact there are several driving factor income smoothing practices. The driving factors are the size of companies, the profitability of the company, the company's risk and operating leverage of a company. Therefore, this study examined the influence of company size, company profitability, and leverage an enterprise against the practice of smoothing earnings for companies listed in the Jakarta Islamic Index, with the aim to analyze the impact of company size, company profitability, and leverage on the practice of smoothing earnings on companies listed in the Jakarta Islamic Index. The sample was selected using purposive sampling. The sample consists of firms during the years 2012- 2014 are listed in the Jakarta Islamic Index.

The dependent variable in this study is that income smoothing companies and companies that do not perform income smoothing. The independent variables in this study include the size of companies, the profitability of the company, the company's risk and operating leverage. This study uses secondary data from the financial statements for 2012-2014.

To analyze the effect of firm size, the profitability of the company, the company's risk and operating leverage on the practice of smoothing earnings for companies listed in the Jakarta Islamic Index used logistic regression. Eckel index calculation results show that the practice of income smoothing is also performed by a registered company in Jakarta Islamic Index. Regression testing results show that the company's profitability variables significantly influence income smoothing practices, so that it can be concluded that the three variables tested, only the variable profitability of companies that have a significant influence on the possibility of the company income smoothing.

Keywords: Income Smoothing, Company Size, Profitability, Leverage, Index Eckel